

# KONDISI PEREKONOMIAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

**Siti Mas'Ula – Renny Oktafia**

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Abstrak :** Seperti apa yang sudah kita ketahui bahwa kondisi perekonomian di Indonesia dan perkembangan Lembaga Keuangan Syariah nya. Dimana kondisi perekonomian di Indonesia yang masih naik turun. Pada kondisi perekonomian yang menurun akan memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan warga masyarakat sekitarnya seperti kemiskinan, banyak pengangguran yang disebabkan oleh menurunnya perekonomian di Indonesia sehingga banyak perusahaan yang tutup serta bangkrut. Dalam hal inilah menyebabkan para pegawai dipecat dan kehilangan suatu pekerjaannya. Oleh karena itu, pemerintah langsung turun tangan untuk mengatasi masalah tersebut dengan membentuk sebuah lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia. Adanya sebuah lembaga ini bisa membantu warga dalam proses pengajuan pemodalan sebagai awal usaha berdagang (berwiraswasta). Tidak hanya itu pemerintah juga menerapkan suatu kebijakan yaitu kebijakan fiskal yang bertujuan meningkatkan pembangunan dalam suatu perekonomian. Maka dari sinilah tingkat suatu perekonomian mulai dibentuk dengan sebaik mungkin. Dimana dalam suatu perekonomian mulai adanya suatu peningkatan dan kehidupan warga yang baik serta kondisi sistem keuangan yang baik.

**Kata kunci:** *Kondisi perekonomian, Lembaga Keuangan Syariah.*

## PENDAHULUAN

Dalam suatu perekonomian di wilayah Indonesia ( Jawa Timur ) saat ini terkadang mengalami sebuah peningkatan maupun penurunan. Di sekitar tahun 2015 perekonomian di wilayah Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut nampak terlihat pada besaran angka pertumbuhannya pada triwulan I tahun 2015 sebesar 5.05%. Sedangkan pada tahun 2016 kemaren kondisi perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dimana hal ini terjadi karena besaran angka pertumbuhannya pada triwulan ke II mengalami peningkatan sebesar 5.34%(Oktafia, 2017).

Terjadinya suatu peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia disebabkan adanya peningkatan dalam berbagai usaha ekspor komoditas seperti pertanian, perdagangan, pertambangan, dan pengolahan dari hasil industri di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cukup baik dengan kebijakan pemerintah yang baik pula maka hal tersebut memberikan dampak baik bagi perekonomian rakyat. Dampak positifnya muncul berbagai peluang usaha bagi kehidupan warga masyarakat Indonesia. Baik usaha kecil menengah maupun tingkat atas dapat memberikan dampak yang baik untuk pengasilan keuangan warga masyarakatnya serta berdampak pada kesejahteraan warga masyarakatnya.

Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat adanya peningkatan sebuah output dari waktu ke waktu. Dimana pada pertumbuhan ekonomi ini juga berpotensi pada suatu keberhasilan pembangunan suatu negara. Di negara Indonesia, pemerintah memiliki peranan besar dalam perekonomian dan keuangan syariah ini. Dimana pada tingkat perekonomian ini dituangkan pemerintah dalam hal bentuk kebijakan fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan pertumbuhan perekonomian yang tinggi. Dapat mengurangi pengangguran dan mengendalikan laju inflasi di Indonesia.

Sedangkan pada tingkat Lembaga Keuangan Syariah pemerintah sendiri mendirikan sebuah lembaga bank-bank terkait dengan konsep syariahnya. Dengan adanya sistem keuangan syariah pada tingkat lembaga bank tersebut maka akan mempermudah kita dalam hal proses penabung di bank. Tidak hanya itu kita

juga bisa terhindar dari sebuah sistem konvensional. Sistem keuangan di bank syariah yaitu suatu sistem bagi hasil. Pemerintah juga menerapkan sebuah proses pembelajaran pada materi tentang keuangan syariah yaitu seperti adanya prodi perbankan syariah itu sendiri. Tujuannya agar kita bisa lebih mengetahui tentang konsep apakah yang ada dalam keuangan syariah tersebut. Dan lebih mengetahui hukum dan tata pelaksanaannya yang baik dan benar dalam sistem keuangan syariah tersebut. Dalam sistem keuangan syariah tidak mengenal yang namanya 'riba', karena dalam hal syariah riba termasuk haram hukumnya.

## **Perkembangan Perekonomian dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia**

Sebelumnya kondisi perekonomian di Indonesia mengalami tingkat penurunan pada tingkat perekonomiannya. Dalam hal ini akan berdampak buruk pada kehidupan warga disekitar wilayahnya. Dimana suatu keadaan seperti itu, akan menimbulkan kemiskinan diberbagai kehidupan warga tersebut. Serta banyaknya tingkat pengangguran yang terjadi.

Dengan kondisi tingkat perekonomian yang rendah, maka dalam hal lapangan kerjapun tingkatnya juga rendah. Banyak para pegawai yang kehilangan kesempatan kerjanya dan berbagai perusahaan banyak yang menutup sebuah usaha bisnisnya karena kebangkrutan akibat perekonomian yang menurun. Tingkat suatu perekonomian yang menurun juga bisa disebabkan adanya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997. Adanya krisis moneter dan keuangan yang melanda wilayah Indonesia dan runtuhnya sistem perbankan nasional telah menyadarkan beberapa pihak seperti pemerintah, Bank Indonesia, DPR dan usaha lainnya untuk menggunakan sistem syariah sebagai jalan atau solusi alternative.

Tidak hanya itu, pemerintah juga menerapkan sistem usaha dagang untuk rakyat yang kecil. Karena dengan berwiraswasta kita bisa menciptakan peluang atau lapangan kerja sendiri seperti usaha perdagangan (usaha mikro kecil).

Maka dalam hal ini, perlu adanya solusi secara alternative permodalan untuk pelaku usaha mikro kecil, menengah atau tingkat atas yaitu dengan jalan pengajuan permodalan kepada pihak perbankan atau Lembaga Keuangan Mikro

Syariah (LKMS), karena dalam hal ini bisa dijadikan solusi dalam hal permodalan bagi warga negara (Oktafia, 2017).

Pada mulanya sebuah Lembaga Keuangan Syariah saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Suatu Lembaga keuangan syariah ini sangatlah berkomitmen pada ajaran agama islam. Dalam hal ini, suatu Lembaga Keuangan yang berbasis Syariah lebih banyak kemaslahannya daripada mudharatnya. Dengan didirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kesadaran pada diri kita untuk menerapkan ajaran islam yang utuh tanpa adanya suatu penyimpanan apapun. Oleh karena itu, dari pihak warga masyarakat lebih dituntut untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensional dalam proses menabung uang. Dengan kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat. Dalam sistem lembaga keuangan syariah ini terdapat pembiayaan murabahah, simpanan amanah, tabungan atau deposito wadiah (titipan) serta pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Selain itu juga terdapat asuransi syariahnya. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sangatlah berkembang pesat seperti halnya yaitu suatu Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia.

Secara sistem sesungguhnya Lembaga Keuangan Syariah lebih unggul daripada konvensional. Karena Lembaga Keuangan Syariah dalam hal penyimpanan dana akan disimpan secara kolektif dan dipergunakan untuk sektor-sektor yang halal dan thayib serta sistem pada suatu lembaga keuangan syariah itu biasanya menggunakan sistem bagi hasil tanpa disertai adanya riba' (Hidayanto, 2003).

Sedangkan suatu Lembaga Keuangan Konvensional sampek sekarang masih terdapat riba' dimana dalam ajaran agama islam sudah dijelaskan bahwasanya riba' itu hukumnya haram apabila dilakukan dan harus kita tinggalkan.

Selain itu juga terdapat suatu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Dimana suatu Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini sangatlah membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan warga (tingkat kemiskinan) melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam lembaga ini dikembangkan

di wilayah Indonesia untuk memperkuat perekonomian rakyat Indonesia melalui pembiayaan mikro. Serta dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada lembaga ini memiliki sebuah nilai dan hukum syariah yang baik, yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadits(Oktafia, 2017).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya suatu perekonomian di Indonesia tidak selalu berjalan dengan stabil. Terkadang tingkat perekonomian di Indonesia mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tingkat penurunan dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan warga masyarakatnya dimana saat itu kehidupan warga masyarakat yang semakin miskin karena tidak adanya suatu lapangan kerja bagi rakyat Indonesia. Hal seperti ini disebabkan karena rendahnya tingkat perekonomian sehingga semua perusahaan merasa dirugikan dan menyebabkan kebangkrutan. Dalam perkembangan yang seperti ini pasti akan lebih menyusahakan atau istilahnya membuat warga masyarakat lebih sengsara. Dengan keadaan seperti ini pemerintah berupaya untuk mencari solusinya yaitu dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah di Indonesia. Atau lembaga mikro syariah. Adanya pendirian suatu lembaga ini bertujuan untuk membantu warga masyarakat dalam proses pengajuan permodalan untuk membuka usaha sendiri atau berwiraswasta (berdagang). Adanya suatu modal inilah menyebabkan masyarakat Indonesia membuka sebuah usaha kecil dan mulai adanya sebuah usaha dagang dalam peningkatan perekonomian. baik dalam hal keuangan maupun tingkat kesejahteraanya warga masyarakat kini uda lebih terjamin. Dan disinilah mereka mulai adanya sebuah penghasilan lebih, dimana pada penghasilan tersebut sebagian uangnya ditabungkan dalam suatu Lembaga Bank Syariah yang berada di Indonesia.

## **Daftar pustaka**

- Hidayanto, M. F. (2003). Lembaga Keuangan Syariah dan Arbitrase Muamalat Indonesia, 6, 1 of 21.
- Oktafia, R. (2017). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

( UMKM ) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ( LKMS )  
di Jawa Timur, (110), 85–92.

